

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (*maternal mortality rate*) adalah jumlah kematian ibu akibat proses kehamilan, persalinan, dan nifas yang digunakan sebagai indikator derajat kesehatan wanita. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global *Sustainable Development Goals* (SDGs). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) menurun pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 4.221 kasus.

Dalam profil kesehatan Indonesia tahun 2015 diketahui bahwa hipertensi adalah presentasi tertinggi kedua penyebab kematian ibu setelah pendarahan. Penyebab kematian ibu secara berurutan adalah pendarahan 42,4%, hipertensi 33,3%, infeksi 18%. (Juwita et al., 2021)

Angka kejadian kasus Hipertensi di Provinsi Jawa Barat menurut informasi Riskesdas 2018, pemicu kematian langsung diklasifikasikan menjadi perdarahan, infeksi, eklamsia (tekanan darah tinggi) dan lain-lain. Jawa Barat menempati urutan ke 2 sebagai Provinsi dengan masalah Hipertensi tertinggi di Indonesia, sebesar 39,6% setelah Kalimantan Selatan yaitu 44,1%. (Kemenkes RI, 2018)

Kasus Hipertensi Gestasional bisa dicegah atau di tangani secara dini jika masalah tersebut telah dideteksi sedini mungkin. Untuk mendeteksi Hipertensi Gestasional bisa di temukan dalam kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Tujuan dari ANC diantaranya, memantau kesehatan ibu serta tumbuh kembang janin, mengetahui adanya komplikasi kehamilan yang mungkin terjadi sejak dini, mempertahankan kesehatan ibu dan bayi, menurunkan jumlah kematian dan angka kesakitan pada ibu. Peran Bidan sangat berperan dalam asuhan *Antenatal Care* (ANC) yaitu dengan memberikan asuhan komprehensif. (Yesi, 2018)

Asuhan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan bidan dari mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan penggunaan KB yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak. Peran Bidan sangat membantu proses asuhan komprehensif melalui pengawasan pertolongan, pengawasan kehamilan, skrining deteksi dini komplikasi, persalinan, baru baru lahir, nifas dan pelayanan keluarga berencana. (Podungge, 2020)

Dengan demikian penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. S selama masa hamil, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai dengan pelayanan kontrasepsi dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Ibu Hamil Dengan Masalah Hipertensi di Praktik Mandiri Bidan M.N Kabupaten Cianjur.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah bagaimana asuhan kebidanan yang komprehensif pada “Ny. S” selama masa kehamilan hingga ber KB dengan masalah hipertensi gestasional di PMB Ny. M Kabupaten Cianjur Tahun 2022.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai dengan pelayanan kontrasepsi pada Ny. S dengan Hipertensi Gestasional.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil Ny. S G2P1A0 dengan hipertensi gestasional dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu bersalin Ny. S G2P1A0 dengan hipertensi gestasional dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu nifas Ny.S P2A0 dengan hipertensi gestasional dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada bayi baru lahir Ny. S dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

- e. Menganalisis kesenjangan antara asuhan yang dilakukan dengan standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Bandung Prodi D-III Kebidanan Bandung.

Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswanya dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi serta untuk mengevaluasi kompetensi mahasiswa dalam pemberian asuhan kebidanan, sehingga dapat menghasilkan bidan yang terampil, profesional dan mandiri.

- b. Bagi Penulis

Penulis dapat mempraktikkan teori yang telah diperoleh sebelumnya dan kemudian diaplikasikan secara langsung dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga pelayanan kontrasepsi.

- c. Bagi Lahan Praktik

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai masukan bagi profesi bidan agar dapat mengaplikasikan keterampilan sesuai dengan teori dan standar pelayanan sehingga meningkatkan kualitas asuhan yang diberikan pada klien.

d. Bagi Klien

Klien mendapatkan pelayanan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi sesuai standar pelayanan kebidanan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan yang telah dilakukan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi, dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan secara komprehensif selanjutnya.